

ABSTRAK

ZHULFIANA PRATIWI HAFID. Justice Collaborator ditinjau dari Undang-Undang No.31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban (dibimbing oleh **Dr.H.Abdul Qahar, SH.,MH** dan **Dr.Syarifuddin, SH.,MH**).

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui peranan justice collaborator dalam pengungkapan suatu kasus tindak pidana; 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaturan perlindungan hukum terhadap justice collaborator

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, dengan pendekatan perundang-undangan dan beberapa contoh kasus. Bahan hukum yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan bahan hukum dikumpulkan melalui dengan cara studi kepustakaan (library research). Lalu teknik untuk menganalisis bahan hukum menggunakan teknik dipergunakan teknik analisis kualitatif, dimana prinsip pokok dari teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kehadiran seorang sangat seorang justice collaborator dalam mengungkap tindak pidana korupsi sangat membantu dalam proses persidangan atau penjatuhan hukuman kepada terdakwa, sehingga secara tidak langsung memudahkan para aparat penegak hukum. 2) Perlindungan yang diterapkan pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 dan SEMA No. 04 Tahun 2011 belum memberikan kesan positif dalam hal pemberian perlindungan fisik dan hukum, penanganan secara khusus, dan penghargaan kepada *justice collaborator*. Namun dalam hal perlindungan hukum yang diberikan kepada justice collaborator dianggap belum signifikan terhadap pemberian reward dan punishment.

ABSTRACT

ZHULFIANA PRATIWI HAFID. The Justice Collaborator is reviewed from Law No.31 of 2014 concerning Protection of Witnesses and Victims (guided by **Dr.H.Abdul Qahar, SH., MH** and **Dr. Syarifuddin, SH., MH**).

This research was conducted with the aim of: 1) To determine the role of justice collaborators in disclosing a criminal case; 2) To find out how to regulate legal protection against justice collaborator

This type of research is normative legal research, with a legal approach and several case examples. The legal material used consists of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Legal material collection techniques are collected through library research. Then the technique for analyzing legal materials uses techniques used in qualitative analysis techniques, where the main principle of qualitative data analysis techniques is processing and analyzing collected data into systematic, orderly, structured and meaningful data.

The results of this research show that: 1) the presence of a very justice collaborator in uncovering criminal acts of corruption is very helpful in the trial process or sentencing of the accused, thus indirectly facilitating law enforcement officials. 2) protection applied to Law Number 31 of 2014 and SEMA No. 04 of 2011 has not given a positive impression in terms of providing physical and legal protection, special handling, and appreciation to justice collaborator. However, in terms of legal protection given to justice collaborators it is deemed not significant to the provision of reward and punishment.